

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif yaitu menggunakan teknik analisis yang mendalam dengan cara mengkaji satu persatu masalah yang ada dalam kasus, tujuan dari metode kualitatif bukan generalisasi tetapi pemahaman yang secara mendalam terhadap suatu masalah. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan fenomena yang terjadi di masyarakat secara mendalam dengan cara mengumpulkan data secara dalam dan lengkap, dalam penelitian ini kelengkapan dan kedalaman data yang diteliti merupakan suatu yang sangat penting. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi ke gerobak Buyung Fried Chicken, wawancara dengan pegawai atau pemilik dan dokumen laporan keuangan Buyung Fried Chicken.

Dilihat dari pendekatannya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan atau uraian atas suatu keadaan sejernih mungkin, tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti. Dalam hal ini menggambarkan pemaparan dan menjelaskan data-data yang didapat dari lapangan apa adanya (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di JL. Melati Indah RT 06 NO 45 , Pramuka km 06, Kalimantan Selatan ID 70233. Alasan memilih lokasi penelitian ini yaitu penulis

sudah melakukan pra penelitian dengan berkunjung ke lokasi penelitian, kemudian lokasi penelitian ini sesuai dengan karakter permasalahan yang penulis angkat.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pemilik Buyung Fried Chicken selaku orang yang mengelola bisnis, karyawan Buyung Fried Chicken dan beberapa informan dari konsumen Buyung Fried Chicken. Objek dalam penelitian adalah variabel yang diteliti oleh penulis yaitu strategi bisnis Buyung Fried Chicken.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini berupa strategi bisnis Buyung Fried Chicken.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, juga berupa profil Buyung Fried Chicken.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi pemilik Buyung Fried Chicken, karyawan Buyung Fried Chicken, dan konsumen Buyung Fried Chicken.

E. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data diambil melalui *field reseach* (lapangan).

Datayang penulis peroleh dari lapangan melalui:

1. Kuisisioner (Angket)

Angket atau kuesioner merupakan keterampilan pengumpulan data yang diterapkan dengan cara memberi sedikit banyaknya pertanyaan atau pernyataan kepada penanggap untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket tertutup, karena responden hanya tinggal memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar.

Dalam penelitian ini responden sebanyak 47 orang yang terdiri dari 2 orang pemilik, 2 orang karyawan Buyung Fried Chicken dan 43 orang konsumen.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara langsung tentang kegiatan-kegiatan yang akan diteliti. Jenis Observasi yang dilakukan adalah observasi non partisipan.

3. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, gunanya penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik, karyawan, dan konsumen Buyung Fried Chicken.

4. Dokumentasi,

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/tulisan, wasiat, buku, undang-undang, foto, audio, video, dan sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT yaitu suatu teknik perancangan strategi yang bermanfaat untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan peluang dan ancaman dalam suatu proyek. Penelitian ini juga menggunakan teknik validasi data triangulasi sumber data, dimana triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang.

Adapun tahapan dalam analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor internal dan eksternal

Agar dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Faktor internal dalam

lingkup permasalahan yang diambil dapat berupa Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*), sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi organisasi dapat berupa Peluang (*Opportunities*) ataupun Ancaman (*Threats*).

Selanjutnya dari faktor internal dan faktor eksternal tersebut dilaksanakan penilaian untuk menentukan nilai urgensi (NU) dan Nilai Dukungan (ND) sebagai berikut:

a. Urgensi Faktor SWOT

Setelah faktor-faktor keberhasilan organisasi ditentukan di dalam aspek SWOT, selanjutnya untuk menilai tingkat urgensi tiap faktor dilakukan pengolahan dan penilaian faktor-faktor keberhasilan tersebut dengan menggunakan pola komparasi. Pembobotan dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan rentang 1 – 5.

b. Nilai Dukungan

Nilai Dukungan (ND) ditentukan untuk menilai seberapa besar dukungan terhadap pencapaian dan sasaran dari faktor yang ada pada internal dan eksternal. Nilai yang diberikan pada suatu faktor akan diberikan secara kualitatif yang dikonfersi dalam angka, sebagai berikut:

- 1) Angka 5 : Sangat baik/tinggi
- 2) Angka 4 : Besar/tinggi
- 3) Angka 3 : Sedang/cukup
- 4) Angka 2 : Rendah/kecil

5) Angka 1 : Sangat Rendah/kecil

Hasil Komparasi Faktor Urgensi (NU) Internal dan Eksternal yang dianalisa melalui matrik., diperoleh dari hasil Bobot Faktor (BF). Selanjutnya dengan skala likert dilakukan nilai dukungan (ND). Untuk melihat seberapa besar Nilai Dukungan terhadap pencapaian sasaran, maka selanjutnya perlu dilakukan evaluasi terhadap pencapaian sasaran, maka selanjutnya perlu dilakukan evaluasi terhadap setiap faktor guna menemukan faktor kunci keberhasilan (FKK).

Setelah faktor internal dan eksternal teridentifikasi, maka selanjutnya perlu dilakukan penilaian terhadap setiap faktor guna menemukan faktor kunci keberhasilan.

2. Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal

Dari keseluruhan faktor pada lingkup internal dan faktor pada lingkup eksternal yang telah teridentifikasi dan ditentukan, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor di kedua lingkungan tersebut. Tujuannya adalah untuk menemukan 2 faktor dengan skor tertinggi dari masing-masing lingkungan internal maupun lingkungan eksternal yang merupakan Faktor Kunci Keberhasilan.

FKK ini adalah faktor yang mempunyai nilai lebih tinggi dari faktor lainnya baik dari Nilai Urgensi (NU), Nilai Dukungan (ND) maupun Nilai keterkaitannya (NK) dengan seluruh faktor yang terdapat dalam lingkungan internal dan eksternal serta menjadi dasar untuk menentukan atau

menggambarkan Peta Posisi Kekuatan Pembahasan Permasalahan.

Penentuan FKK ini dilaksanakan berdasarkan pedoman yang terdapat pada teknik-teknik analisis manajemen. Adapun aspek yang dinilai dari setiap faktor tersebut adalah:

- a. Urgensi faktor terhadap misi, meliputi Nilai Dukungan (NU) dan Bobot faktor (BF)
- b. Dukungan faktor terhadap misis, meliputi Nilai Dukungan (ND) dan Nilai Bonot Dukungan (NBD).
- c. Keterkaitan antara faktor terhadap misi, meliputi Nilai Keterkaitan (NK). Nilai rata-rat keterkaitan (NRK) dan Nilai Bobot Dukungan (NBD)

Kemungkinan faktor dari lingkungan internal dan faktor dari lingkungan eksternal yang mempengaruhi keberhasilan organisasi terhadap misi, dinilai secara kualitatif yang dikuantifikasi. Artinya nilai urgensi yang diberikan suatu faktor terhadap keberhasilan solusi dalam permasalahan diberi predikat yang menunjukkan gradasinya secara kualitatif yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk atau jelek, dikonversi ke dalam angka, yakni sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Kualitas Urgensi

Kualitas Urgensi	Skala
Sangat Baik	5
Baik	4

Cukup	3
Kurang	2
Buruk atau jelek	1

Penentuan Nilai Urgensi faktor-faktor baik internal maupun eksternal dilakukan dengan cara sendiri yaitu dengan meniali urgensi faktor-faktor tersebut dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran ditentukan nilainya dengan skala 1-5 sebagaimana ditunjukkan pada tabel diatas. Penentuan Nilai Urgensi faktor-faktor yang terdapat pada lingkup internal dan eksternal ini nanti langsung dimasukkan dalam Tabel tentang Evaluasi Keterkaitan Faktor Internal Dan Eksternal.

Seperti halnya Nilai Urgensi (NU), Nilai Dukungan (ND) juga ditentukan sendiri. Dalam menilai dukungan dan keterkaitan faktor-faktor dalam lingkungan internal dan faktor-faktor dari lingkungan eksternal dalam mencapai tujuan dan sasaran digunakan pula *rating scale* (skala nilai) dari *Rensist Likert*, yaitu menggunakan skala 1-5 yang diberikan arti sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Nilai Dukungan

Angka	Makna
5	Sangat tinggi nilai dukungan dan keterkaitannya
4	Tinggi nilai dukungan/nilai keterkaitannya
3	Cukup tinggi nilai dukungan/nilai keterkaitannya
2	Rendah nilai dukungan/nilai keterkaitan
1	Sangat rendah nilai dukungan/keterkaitannya

1. Menentukan Skala Nilai Urgensi (NU) yaitu menggunakan skala

Rensis Likert sesuai tabel diatas.

2. Menentukan Bobot Faktor (BF)

Bobot Faktor internal harus 100%, begitu juga bobot faktor eksternal harus berjumlah 100%. Rumus menentukan BF

$$BF = \frac{NU}{\sum NU} \times 100\%$$

NU = Nilai Urgensi

$\sum NU$ = Jumlah NU Faktor internal dan eksternal.

3. Menentukan Nilai Dukungan

4. Menentukan Niali Bobot Dukungan (NBD) Rumus Nilai Bobot

Dukungan :

$$NBD = ND \times BF$$

5. Menentukan Nilai Rata-Rata Keterkaitan (NRK) Rumus Nilai Rata-

Rata Keterkaitan (NRK) :

$$NRK = \frac{TNK}{\sum N - 1}$$

TNK = Total Nilai Keterkaitan Faktor

$\sum N$ = Jumlah faktor internal dan eksternal yang dinilai

6. Menentukan Nilai Bobot Keterkitan (NBK) Rumus Niali Bobot

Keterkaitan (NBK) :

$$NBK = NRK \times BF$$

7. Menentukan Total Nilai Bobot (TNB)

TNB tiap faktor dapat dihitung dengan rumus :

$$TNB = NBD + NBK$$

Hasil penilaian *NU*, *BF%*, *ND*, *NBK*, *NK*, *NRK*, *NBK* dan *TNB* tiap faktor dapat dilihat pada Evaluasi Faktor Internal dan Eksternal sehingga dapat ditemukan Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) atau *Critical Success Factor* yang dipercaya atau diasumsikan sebagai faktor-faktor yang menentukan untuk organisasi mencapai tujuan dan sasarannya sesuai dengan program dan kegiatan yang ditentukan.

3. Faktor Kunci Keberhasilan dan Peta Posisi Kekuatan

a) Faktor kunci keberhasilan

Penentuan faktor kunci Faktor Kunci Keberhasilan (FKK) dilakukan berdasarkan hasil evaluasi faktor internal dan eksternal di atas. Dengan memperhatikan besarnya TNB tiap faktor maka 2 faktor yang memiliki TNB paling besar ditetapkan sebagai FKK.

b) Peta Posisi Kekuatan

Berdasarkan hasil evaluasi faktor internal dan eksternal maka diperoleh TNB tertinggi dari faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan TNB tertinggi dari faktor ancaman.

4. Strategi

Penyusunan strategi dilakukan dengan pendekatan formulasi strategi matrik SWOT, yang berdasarkan pada pemberdayaan sumber daya unggulan

organisasi atau faktor-faktor kunci keberhasilan. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka berdasarkan peta kekuatan organisasi, selanjutnya disusun formulasi strategi dengan mengintegrasikan faktor kekuatan kunci dari faktor internal dan eksternal, yang secara umum untuk melahirkan empat strategi sebagai berikut :

a) Strategi SO

Strategi SO menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang, dilaksanakan dengan strategi ekspansi (pengembangan, pertumbuhan dan perluasan)

b) Strategi ST

Strategi ST menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman dilaksanakan dengan strategi diversifikasi mobilisasi kekuatan, inovasi pembaharuan, modifikasi.

c) Strategi WO

Strategi WO meminimalkan kelemahan dengan memanfaatkan peluang, dilaksanakan dengan stabilitas, rasionalitas, investasi/divestasi.

d) Strategi WT

Strategi WT meminimalkan kelemahan untuk menghindari ancaman dilaksanakan dengan strategi defensif/survival, investasi divestasi, efisiensi agar dapat bertahan tidak semakin terpuruk.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahapan Pendahuluan. Tahap ini penulis mengamati secara garis besar terhadap permasalahan yang akan terjadi untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian

dikonsultasikan dan meminta persetujuan dari dosen pembimbing, serta meminta surat pertimbangan jurusan kepada Ketua Jurusan Ekonomi Syariah bahwa permasalahan yang ingin penulis teliti ini belum pernah diteliti sebelumnya, kemudian persyaratan tersebut dimasukkan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Setelah dinyatakan diterima dan ditetapkan dosen pembimbing, selanjutnya dikonsultasikan untuk mengadakan seminar desain operasional skripsi.

2. Tahap Pengumpulan Data. Setelah penulis mendapatkan surat riset dari pihak fakultas, kemudian penulis menghimpun data di lapangan dengan metode yang telah ditentukan.
3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data. Setelah data yang diperoleh terkumpul dan terpenuhinya subjek dan objek penelitian, maka selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data. Setelah itu data yang tersusun dianalisis secara *SWOT Analytic*.
4. Tahap Penyusunan Laporan Akhir. Tahap ini dilakukan dengan menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui Dosen Pembimbing I hingga dianggap sempurna dan menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi lalu kemudian siap untuk dimunaqasyahkan.